

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dua cara pengujian koefisien permeabilitas di laboratorium	23
2. Prinsip uji permeabilitas metode <i>falling head</i>	25
3. Grafik pengujian permeabilitas lapangan di Desa Bandar Rejo, Pringsewu	35
4. Grafik pengujian permeabilitas laboratorium di Desa Bandar Rejo, Pringsewu	36
5. Grafik perbandingan uji permeabilitas lapangan dan permeabilitas laboratorium desa bandar rejo, pringsewu.....	36
6. Perbandingan k. Lapangan dan k. Laboratorium yang pernah Dianalisa	38
7. Lokasi pengambilan sample	39
8. Tampak atas lokasi pengambilan sample	40
9. Persiapan lahan untuk uji permeabilitas lapangan	41
10. Pembuatan lubang untuk meletakkan alat uji	42
11. Meletakkan lat uji pada lubang	42
12. Menuangkan air kedalam lubang alat uji.....	42
13. Pengaliran air yang turun saat debit konstan pada satuan waktu tertentu.....	43

14. Menimbang cawan untuk uji kadar air	43
15. Menimbang sample tanah	43
16. Memasukan sample tanah kedalam oven	44
17. Menimbang sample setelah <i>dioven</i>	44
18. Menimbang <i>picnometer</i> kosong	45
19. Memasukan sample tanah kedalam <i>picnometer</i>	45
20. Menimbang <i>picnometer</i> dan tanah kering	45
21. Mengisi 2/3 labu <i>picnometer</i> dengan air	46
22. Mendidihkan air dan tanah pada <i>picnometer</i>	46
23. Mendinginkan <i>picnometer</i>	46
24. Mengisi air hingga batas <i>picnometer</i>	47
25. Menimbang <i>picnometer</i> , air dan tanah	47
26. Menimbang <i>picnometer</i> dan air	47
27. Mengayak sample tanah untuk uji batas cair	48
28. Mangkuk <i>cassagrade</i>	48
29. Mengaduk sample tanah dan air	49
30. Mertakan sample pada permukaan mangkuk <i>cassagrade</i>	49
31. Melakukan ketukan hingga tanah merapat	50
32. Mengambil sample setelah ketukan diperoleh	50
33. Sample tanah yang diperoleh dari uji batas cair	50
34. Mengayak sample tanah untuk uji batas cair	51
35. Menggulung sample hingga mencapai diameter 3 mm	52
36. Sample uji batas plastis	52
37. Menimbang sample untuk uji analisa saringan	53

38. Merendam sample tanah.....	53
39. Mengayak sample dengan saringan no.200.....	54
40. Memasukan sample ke dalam oven selama 24 jam	54
41. Meletakkan sample pada <i>sieve shaker</i>	54
42. Menyalakan <i>sieve shaker</i>	55
43. Menimbang sample yang tertahan pada setiap saringan	55
44. Meratakan permukaan tanah pada <i>mold</i>	56
45. Memasang mold dengan alat uji <i>falling head</i>	56
46. Penjenuhan sample uji permeabilita laboratorium.....	56
47. Bagan alir penelitian	51
48. Lubang sumur uji	63
49. Grafik nilai uji permeabilitas lapangan	64
50. Grafik pilai pengujian kadar air.....	69
51. Grafik nilai pengujian berat jenis.....	70
52. Grafik nilai batas-batas atterberg.....	71
53. Grafik nilai gradasi lolos saringan.....	73
54. Grafik klasifikasi tanah	74
55. Grafik nilai uji permeabilitas laboratorium	77
56. Grafik nilai uji permeabilitas lapangan, M. Juana Fitra.....	80
57. Grafik nilai uji permeabilitas lapangan, M. Juana Fitra.....	81
58. Denah rumah tangkapan hujan.....	82
59. Sumur resapan pada rumah	85